

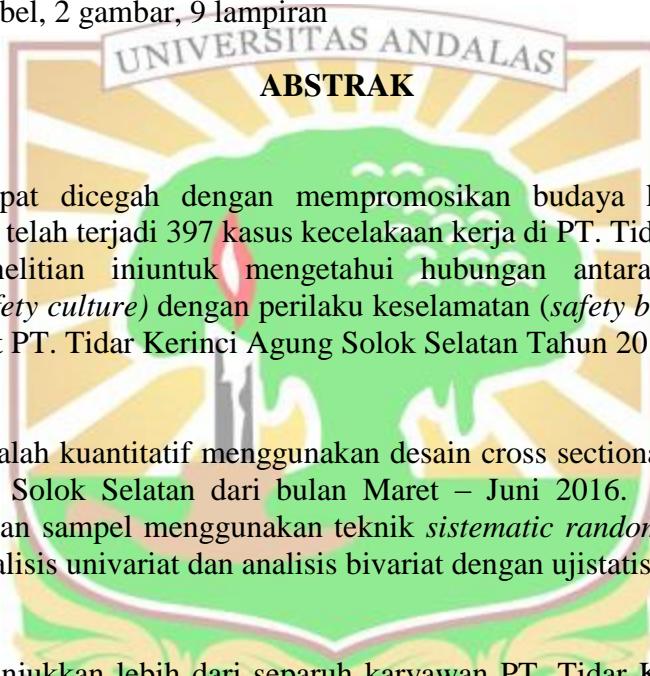
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 03 Juni 2016

YULANDA TRISIA UTAMI, No. BP 1411216047

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR-FAKTOR BUDAYA KESELAMATAN (*SAFETY CULTURE*) DENGAN PERILAKU KESELAMATAN (*SAFETY BEHAVIOR*) PADA KARYAWAN PEMANEN KELAPA SAWIT PT. TIDAR KERINCI AGUNG SOLOK SELATAN TAHUN 2016

xi + 73 halaman, 17 tabel, 2 gambar, 9 lampiran



Tujuan

Kecelakaan kerja dapat dicegah dengan mempromosikan budaya keselamatan di tempat kerja. Pada tahun 2015 telah terjadi 397 kasus kecelakaan kerja di PT. Tidar Kerinci Agung Solok Selatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor budaya keselamatan kerja (*safety culture*) dengan perilaku keselamatan (*safety behavior*) pada karyawan pemanen kelapa sawit PT. Tidar Kerinci Agung Solok Selatan Tahun 2016.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain cross sectional, dan dilakukan di PT. Tidar Kerinci Agung Solok Selatan dari bulan Maret – Juni 2016. Sampel terdiri dari 74 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sistematic random sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik *Chi-square*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separuh karyawan PT. Tidar Kerinci Agung memiliki *safety behavior* yang kurang baik (67,6%). Terdapat hubungan yang bermakna variabel komitmen manajemen ($p\text{-value}=0,049$), pengawasan ($p\text{-value}=0,008$), prosedur kerja aman ($p\text{-value}=0,021$) dan komunikasi ($p\text{-value}=0,030$) dengan *safety behavior* dan tidak terdapat hubungan bermakna pada variabel pelatihan ($p\text{-value}=0,363$) dan lingkungan kerja ($p\text{-value}=0,822$) dengan *safety behavior*.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara komitmen manajemen, pengawasan, prosedur kerja aman dan komunikasi dengan *safety behavior*. PT. Tidar Kerinci Agung agar dapat meningkatkan budaya keselamatan di perusahaan.

Daftar Pustaka : 31 (2002-2015)

Kata Kunci : *Safety culture, Safety Behavior, Karyawan*

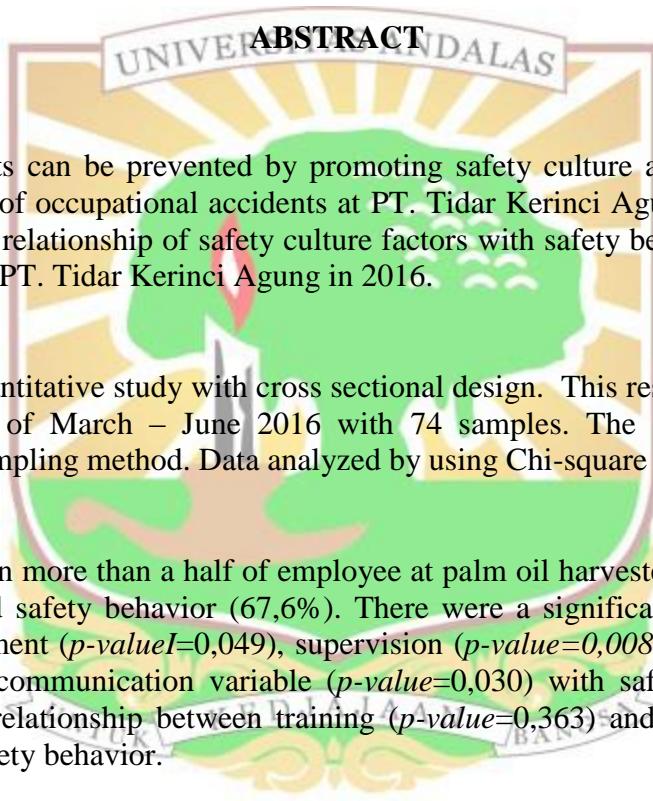
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 03 June 2016

YULANDA TRISIA UTAMI, No. Bp. 1411216047

RELATIONSHIP OF SAFETY CULTURE FACTORS WITH SAFETY BEHAVIOR ON EMPLOYEES AT OIL PALM HARVESTERS OF PT. TIDAR KERINCI AGUNG SOLOK SELATAN IN 2016

xi + 73 pages, 17 tables, 2 figures, 9 appendices



Objective

Occupational accidents can be prevented by promoting safety culture at the workplace. There have been 397 cases of occupational accidents at PT. Tidar Kerinci Agung in 2015. This study aims to determine the relationship of safety culture factors with safety behavior on employees at oil palm harvesters of PT. Tidar Kerinci Agung in 2016.

Method

This research is a quantitative study with cross sectional design. This research conducted in PT. Tidar kerinci Agung of March – June 2016 with 74 samples. The sampling was done by systematic random sampling method. Data analyzed by using Chi-square test statistic.

Result

The result showed than more than a half of employee at palm oil harvesters of PT. Tidar Kerinci Agung have not good safety behavior (67,6%). There were a significant relationship between management commitment ($p\text{-value}=0,049$), supervision ($p\text{-value}=0,008$), safe work procedures ($p\text{-value}=0,021$) and communication variable ($p\text{-value}=0,030$) with safety behavior and there were not significant relationship between training ($p\text{-value}=0,363$) and work environment ($p\text{-value}=0,822$) with safety behavior.

Conclusion

There were a significant relationship between management commitment, supervision safe work procedures, communication with safety behavior. It is to PT. Tidar kerinci Agung to improving safety culture

Bibliography : 31 (2002-2015)

Keywords : *Safety culture, Safety Behavior, Employees*